

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam program kelas digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif.

Menurut Hamid Patilima, “metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi”.¹ Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan dan mengelompokkan objek studi. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan. Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Tujuan pendekatan penelitian ini bukan memahami realita tunggal, tetapi realita majemuk. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyana, studi kasus menguraikan dan menjelaskan

¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian.

Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh kepala sekolah.

Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Observasi awal yaitu pengajuan surat pengantar dari jurusan ke MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- b. Mengadakan interview (wawancara) dengan responden yang menjadi sumber data.
- c. Pengambilan data dokumentasi.
- d. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap subyek

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Konmmunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

penelitian dengan mengajak teman sejawat untuk membantu dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MA Unggulan KH Abdul Wahab Hasbullah. Nama dari yayasan madrasah ini adalah yayasan pendidikan dan pondok pesantren Al-Wahabiyah. Alamat: yayasan pondok pesantren bahrul ulum, gang pondok Tambakberas, Desa Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Status madrasah adalah swasta. Madrasah ini berdiri pada tahun 1994. Terakreditasi A.

Kebijakan pemerintah menyangkut regulasi dunia pendidikan berjalan dinamis. Jika UUSPN tahun 1989 menempatkan MAK sebagai *primadona*, maka Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) 2003 malah sebaliknya. UU sisdiknas 2003 bahkan tidak memberi ruang bagi keberadaan MAK, yang jika dipanjangkan menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan. Memang dalam UU tersebut istilah MAK masih ada, namun kepanjangannya adalah Madrasah Aliyah Kejuruan, persis SMK. Dengan demikian, tidak ada cara lain bagi pengelola MAK, kecuali meleburkannya menjadi salah satu jurusan Madrasah Aliyah. Sedangkan syarat untuk itu adalah mendirikan MA terlebih dahulu.

Atas izin Allah yang dibarengi dengan kekompakan seluruh *stakeholders*, tanggal 1 Juli 2010 Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur mengeluarkan izin operasional Madrasah Aliyah Wahab Hasbulloh.

Hal ini sekaligus menandai perubahan nama madrasah, dari MAK menjadi MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah. Selanjutnya, pada akreditasi pertamanya, tahun 2012, MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah mendapat peringkat B dengan peraihan nilai 85.

Di usianya yang ke-20 pada tahun 2014, MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah, bertekad menjadi Madrasah Unggulan, dengan sebutan lengkap Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Piagam Pendirian Operasional Madrasah Nomor: MAS/17.0050/2016 dengan nama Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh resmi dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tanggal 25 April 2016. Pada akreditasi kedua tahun 2017, Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh berhasil meraih peringkat A.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy. J. Moloeng menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”.³

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan dan dokumen. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam hal ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, seluruh guru Pendidikan Agama

³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 112.

Islam, dan siswa kelas digital, serta sebagian orang-orang yang sekiranya dapat menunjang dan dapat membantu dalam penelitian ini. Sedangkan dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah data-data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data sekolah dan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

E. Pengumpulan Data

a. Observasi partisipatif

Pada kegiatan ini, terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵

Jadi, peneliti tidak hanya mengamati gejala-gejala yang ada dalam proses pembelajaran, tetapi melakukan wawancara, mendengarkan, merasakan, dan dalam batas-batas tertentu, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dalam proses pembelajaran. Wawancara yang

⁴Ibid., 161.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 310.

dilakukan bukanlah wawancara formal, dengan menggunakan kuisioner, tetapi wawancara spontan, berkenaan dengan sesuatu masalah.

b. Interview (Wawancara)

Sebelum mengawali wawancara, peneliti melakukan pendekatan yang lebih intensif dengan para informan. Pada setiap kunjungan, peneliti selalu menanyakan kesediaan, waktu dan tempat mereka untuk diwawancara. Wawancara berkunjung ke sekolah juga peneliti memanfaatkan untuk membangun dan menciptakan hubungan yang baik dengan waka kurikulum, wali kelas digital, koordinator kelas digital, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi ini sengaja diciptakan, supaya peneliti merasa lebih diterima bukan hanya sebagai mahasiswa, namun sebagai salah satu warga sekolah.

Setelah peneliti mendapatkan kesediaan waktu dan tempat wawancara, baru kegiatan wawancara dilangsungkan. Kegiatan wawancara hampir sebagian besar dilaksanakan disekolah, dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, koordinator kelas digital dan guru pengajar saat itu.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan didasarkan pada butir-butir pertanyaan yang telah dibuat peneliti, adakalanya juga pertanyaan yang diajukan berdasarkan suasana yang sedang berlangsung namun masih terkait dengan konteks penelitian. Semua hasil wawancara

direkam dengan persetujuan informan. Hasil wawancara kemudian ditransfer kedalam bentuk disket.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berbentuk dokumen berkaitan dengan penelitian, diantaranya:

- 1) Profil MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- 2) Visi dan Misi MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- 3) Sejarah MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- 4) Struktur organisasi program Kelas Digital MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang
- 5) Absensi siswa program Kelas Digital.
- 6) Perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital program Kelas Digital.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk

menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Peneliti juga dalam melakukan reduksi data dengan melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli.⁶

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of*

⁶Ibid.,338-339.

display data for qualitative research data in the past has been narrative tex". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data ini peneliti akan selalu menguji data yang ditemukan dilapangan, karena data dilapangan sifatnya masih terus berkembang.⁷

c) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Metode ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

⁷Ibid., 341-342.

⁸Ibid., 345.

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹

b. Triangulasi data

Data akan dikumpulkan melalui sumber majemuk untuk memasukkan data pengamatan, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan informasi dilokasi penelitian, serta mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Difital Program Kelas Digital. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁹Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian.*, 330.

¹⁰Hamid Patilima, *Metode Penelitian.*, 97.

c. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.